

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif-Deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019, hal. 18).

Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma interpretatif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*). Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut (Sugiyono, 2019, hal. 18).

Dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti, maka teknik pengumpulan data

bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori (Sugiyono, 2019, hal. 18–19).

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2019, hal. 18).

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang penelaahannya kepada suatu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif (Faisol dalam Hadi, Rusman, & Asrori, 2021, hal. 29). Kemudian, Hadi, Rusman dan Asrori menyimpulkan bahwa studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Hadi et al., 2021, hal. 29).

3.3 Fokus Penelitian

Untuk mempersempit pembahasan atas permasalahan dan mempermudah perolehan kesimpulan, maka penulis akan memfokuskan penelitian pada

bagaimana strategi yang dilakukan oleh Partai Gerindra dalam meningkatkan elektabilitasnya pada Pemilu legislatif tahun 2019 di Kabupaten Ciamis.

Adapun Pemilu legislatif yang dimaksud hanya akan terfokus pada pemilihan legislatif di tingkat Kabupaten Ciamis atau pemilihan DPRD Kabupaten Ciamis saja. Strategi politiknya akan difokuskan pada strategi yang dilakukan oleh pengurus Partai Gerindra di tingkat kabupaten, dan beberapa pengurus di tingkat kecamatan, tidak termasuk kedalam strategi para calon anggota DPRD.

3.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Ciamis yang berada di wilayah Provinsi Jawa Barat. Adapun untuk lokasi penelitian akan difokuskan di wilayah Kecamatan Ciamis, Sadananya, Cikoneng dan Sindangkasih yang termasuk kedalam wilayah Daerah Pemilihan 1 (Dapil 1) pada Pemilu Tahun 2019. Wilayah tersebut dipilih berdasarkan data hasil Pemilu tahun 2019 yang mana Perolehan suara dan kursi terbanyak Partai Gerindra Kabupaten Ciamis berada di wilayah tersebut.

3.5 Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Partai Gerindra Kabupaten Ciamis
- 2) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Ciamis
- 3) Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Ciamis
- 4) Akademisi
- 5) Masyarakat Umum

3.6 Teknik Pengambilan Informan

Teknik pengambilan informan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling* yang termasuk kedalam kelompok *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019, hal. 288–289).

Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Sedangkan *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2019, hal. 289).

3.7 Penentuan Informan

Informan dalam penelitian ini akan dipilih berdasarkan kategori dan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kategori dan Kriteria Informan

No	Kategori	Kriteria
1	Partai Politik Terkait	a) Merupakan pengurus Partai Gerindra di tingkat Kabupaten Ciamis maupun tingkat kecamatan b) Mengetahui bagaimana informasi seputar Partai Gerindra

No	Kategori	Kriteria
		<ul style="list-style-type: none"> c) Memiliki pengalaman dalam mengelola partai d) Mengetahui bagaimana strategi partai dalam menghadapi Pemilu 2019 e) Ikut terlibat dalam penyusunan, dan pengimplementasian strategi partai dalam Pemilu 2019
2	Penyelenggara Pemilu	<ul style="list-style-type: none"> a) Merupakan Ketua KPU dan Bawaslu atau jabatan lain yang dianggap kompeten dengan urusan kePemiluan khususnya dalam pelaksanaan Pemilu 2019 b) Memiliki analisis terkait pelaksanaan Pemilu 2019 baik secara praktis maupun teoritis c) Mengetahui atau memiliki informasi seputar pelaksanaan Pemilu 2019
3	Akademisi	<ul style="list-style-type: none"> a) Memiliki konsentrasi akademik dalam diskursus kajian tentang partai politik dan Pemilu b) Memiliki pengetahuan, informasi dan analisis terkait dinamika politik lokal di Kabupaten Ciamis
4	Masyarakat Umum	<ul style="list-style-type: none"> a) Merupakan konstituen Partai Gerindra pada Pemilu tahun 2019 khususnya pada caleg DPRD b) Berada di wilayah basis massa Partai Gerindra yang dilihat berdasarkan data rekapitulasi suara hasil Pemilu 2019 dari KPU Ciamis c) Berusia antara 25-60 tahun d) Mengetahui informasi seputar program-program partai, kampanye partai, dan pelaksanaan Pemilu 2019 di daerahnya.

Berdasarkan kategori dan kriteria diatas maka ditentukanlah informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penentuan Informan

1	Nama Informan	Pipin Arif Apilin
	Alamat	Jl. Jend. Sudirman No.76, Ciamis, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46211
	Pekerjaan/Jabatan/Usia	Anggota DPRD Kabupaten Ciamis Periode 2019-2024 / Ketua DPC Partai Gerindra Kabupaten Ciamis
	Pendidikan Terakhir	-
	Kategori Informan	Partai Politik Terkait
	Jenis Data	Data Primer dan Data Sekunder
	Informasi	Informasi terkait strategi politik yang dilakukan oleh Partai Gerindra untuk meningkatkan elektabilitasnya pada Pemilu tahun 2019 di tingkat Kabupaten.
2	Nama Informan	Gugum Gumilang
	Alamat	Jalan Jendral Sudirman No. 295 RT 02 RW 07 Desa Sindangrasa Kec. Ciamis Kabupaten Ciamis
	Pekerjaan/Jabatan/Usia	Ketua PAC Gerindra Kecamatan Ciamis
	Pendidikan Terakhir	-
	Kategori Informan	Partai Politik Terkait
	Jenis Data	Data Primer dan Data Sekunder
	Informasi	Informasi terkait strategi politik yang dilakukan oleh Partai Gerindra untuk meningkatkan elektabilitasnya pada Pemilu tahun 2019 di tingkat Kecamatan Ciamis
3	Nama Informan	Yohana
	Alamat	Dusun Babakan RT 01 RW 02 Desa Cikoneng Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis
	Pekerjaan/Jabatan/Usia	Ketua PAC Gerindra Kecamatan Cikoneng
	Pendidikan Terakhir	-
	Kategori Informan	Partai Politik Terkait
	Jenis Data	Data Primer dan Data Sekunder
	Informasi	Informasi terkait strategi politik yang dilakukan oleh Partai Gerindra untuk meningkatkan elektabilitasnya pada Pemilu tahun 2019 di tingkat Kecamatan Cikoneng
4	Nama Informan	Wawan Hanurawan
	Alamat	Dusun Desa RT 01 RW 01 Desa Werasari, Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis
	Pekerjaan/Jabatan/Usia	Wiraswasta / Ketua PAC Gerindra Kecamatan Sadananya / 55 Tahun

	Pendidikan Terakhir	SLTA
	Kategori Informan	Partai Politik Terkait
	Jenis Data	Data Primer dan Data Sekunder
	Informasi	Informasi terkait strategi politik yang dilakukan oleh Partai Gerindra untuk meningkatkan elektabilitasnya pada Pemilu tahun 2019 di tingkat Kecamatan Sadananya
5	Nama Informan	Enung Ruhimat
	Alamat	Dusun Rajapeni RT 15 RW 05 Desa Sukaraja Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis
	Pekerjaan/Jabatan/Usia	Ketua PAC Gerindra Kecamatan Sindangkasih
	Pendidikan Terakhir	-
	Kategori Informan	Partai Politik Terkait
	Jenis Data	Data Primer dan Data Sekunder
	Informasi	Informasi terkait strategi politik yang dilakukan oleh Partai Gerindra untuk meningkatkan elektabilitasnya pada Pemilu tahun 2019 di tingkat Kecamatan Sindangkasih
6	Nama Informan	Dr. H. Agus Fattah Hidayat, S.IP., M.Si
	Alamat	Jl. Jend. Sudirman No.43, Ciamis, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46211
	Pekerjaan/Jabatan/Usia	Ketua KPU Kabupaten Ciamis Periode 2018-2023 / 52 Tahun
	Pendidikan Terakhir	Strata 3
	Kategori Informan	Penyelenggara Pemilu
	Jenis Data	Data Primer dan Data Sekunder
	Informasi	Informasi terkait kontestasi politik yang terjadi pada Pemilu tahun 2019 khususnya Pemilu legislatif di Kabupaten Ciamis serta bagaimana pandangan dari KPU terkait peningkatan elektabilitas Partai Gerindra yang sangat signifikan pada Pemilu tersebut. Selain itu juga dokumentasi hasil Pemilu berupa data-data rekapitulasi perolehan suara, perolehan kursi, dan dokumen-dokumen Pemilu lainnya sesuai kebutuhan penelitian
7	Nama Informan	Uce Kurniawan
	Alamat	Jl. R.A.A. Kusumahsubrata No.16, Kertasari, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46213
	Pekerjaan/Jabatan/Usia	Ketua Bawaslu Kabupaten Ciamis Periode 2018-2023 / 50 Tahun

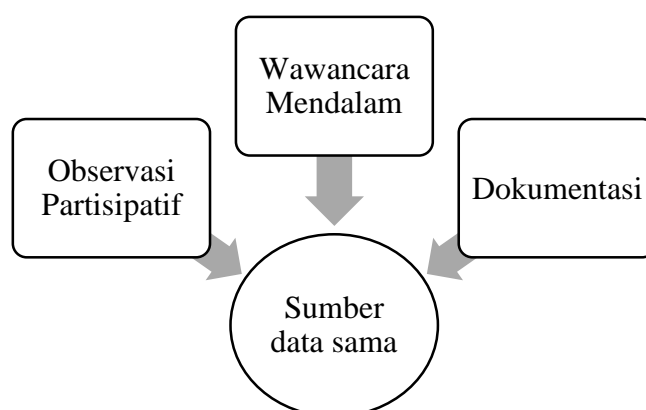
	Pendidikan Terakhir	-
	Kategori Informan	Penyelenggara Pemilu
	Jenis Data	Data Primer dan Data Sekunder
	Informasi	Informasi terkait pelaksanaan pengawasan dalam Pemilu 2019 serta apakah ada pelanggaran Pemilu yang dilakukan oleh Partai Gerindra khususnya yang berkaitan dengan <i>Money Politic</i> serta pandangan KPU terhadap peningkatan elektabilitas Partai Gerindra yang signifikan pada Pemilu tahun 2019
8	Nama Informan	H. Aan Anwar Sihabudin, SH., S,IP., M.Si
	Alamat	Mekarjaya, Baregbeg, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46274
	Pekerjaan/Jabatan/Usia	Dekan FISIP Universitas Galuh Ciamis
	Pendidikan Terakhir	Strata 2
	Kategori Informan	Akademisi
	Jenis Data	Data Primer
	Informasi	Pandangan informan terhadap konstelasi politik lokal di Kabupaten Ciamis, kontestasi politik pada Pemilu Kabupaten Ciamis tahun 2019, serta pandangannya terhadap peningkatan elektabilitas Partai Gerindra yang sangat Signifikan dalam Pemilu tahun 2019 di Kabupaten Ciamis
9	Nama Informan	-
	Alamat	-
	Pekerjaan/Jabatan/Usia	-
	Pendidikan Terakhir	-
	Kategori Informan	Masyarakat Umum (Kecamatan Ciamis, Cikoneng, Sadananya, Sindangkasih)
	Jenis Data	Data Primer
	Informasi	Persepsi masyarakat di Kecamatan terkait terhadap Partai Gerindra, Bagaimana pandangannya terhadap program-program partai, strategi partai dalam mendapatkan simpati dan suara masyarakat, serta adakah praktik <i>money politic</i> yang dilakukan oleh Partai Gerindra pada Pemilu tahun 2019 di wilayah masing-masing.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019, hal. 296).

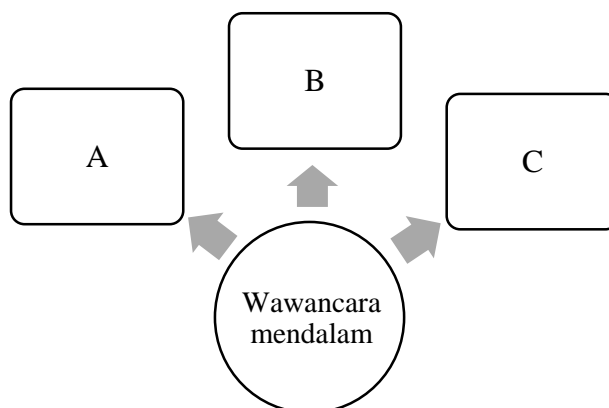
Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2019, hal. 315). Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2019, hal. 315).

Gambar 3.1
Triangulasi Teknik



Sumber : (Sugiyono, 2019, hal. 315)

Gambar 3.2
Triangulasi Sumber



Sumber : (Sugiyono, 2019, hal. 315)

Adapun triangulasi tersebut akan dilakukan melalui penggabungan dua teknik pengumpulan data yakni:

1) Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara ini digunakan untuk memberikan keleluasaan kepada peneliti untuk melakukan wawancara kepada informan namun tetap dalam garis besar informasi yang telah ditentukan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan ruang bagi informasi atau data baru yang belum ditentukan sebelumnya namun berguna bagi penelitian.

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2019, hal. 306).

2) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2019, hal. 214).

Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rekapitulasi data-data hasil Pemilu Legislatif tahun 2019 dari KPU Kabupaten Ciamis
- 2) Laporan penyelenggaraan Pengawasan Pemilu tahun 2019 dari BAWASLU Kabupaten Ciamis
- 3) Dokumentasi pelaksanaan kampanye, pendidikan politik, serta program-program partai maupun dokumen-dokumen lain yang diperlukan dari Partai Gerindra
- 4) Data-data lain yang berhubungan dengan topik penelitian diluar dari ketiga sumber diatas, misalnya dari masyarakat umum maupun dari akademisi.

3.9 Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013, hal. 172). Data dalam penelitian dapat diperoleh dari berbagai

sumber tergantung dari jenis penelitian dan data yang diperlukan. Adapun sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yakni:

- 1) Narasumber/Informan
- 2) Dokumentasi

Berdasarkan jenisnya data dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yakni data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2017, hal. 91). Adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan informan atau narasumber dari partai politik terkait, penyelenggara Pemilu, akademisi, dan masyarakat umum.

- 2) Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Azwar, 2017, hal. 91). Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, atau laporan maupun hal lain yang berisi data yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.10 Teknik Analisis Data

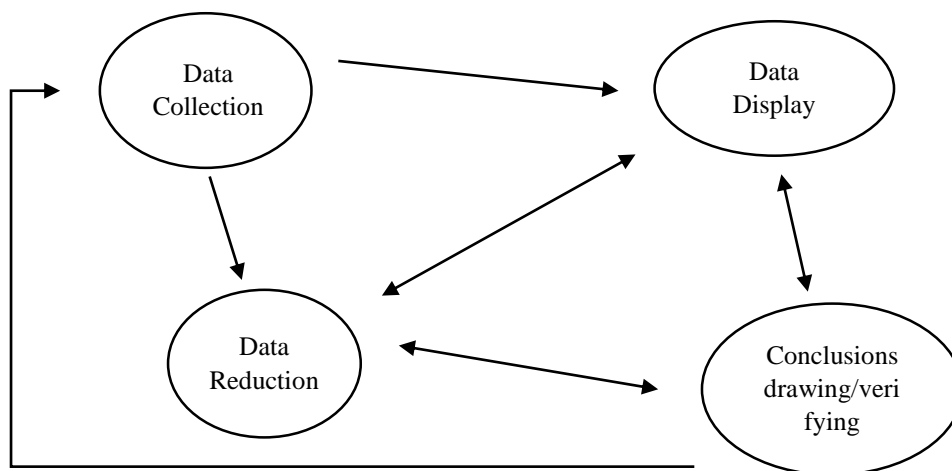
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019, hal. 320).

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019, hal. 321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

Gambar 3.3
Komponen Dalam Analisis Data Model Interaktif



Sumber: (Sugiyono, 2019, hal. 321)

1) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam Penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal penelitian melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono, 2019, hal. 322).

2) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang

asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data (Sugiyono, 2019, hal. 325).

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan (Sugiyono, 2019, hal. 325).

3) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2019, hal. 325).

4) *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2019, hal. 329).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan (Sugiyono, 2019, hal. 329).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2019, hal. 329).

3.11 Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019, hal. 361). Uji validitas atau keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan dan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2019, hal. 369). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan validasi data yang diberikan oleh DPC Partai Gerindra dengan mengumpulkan data pembanding dari KPU, Bawaslu, Akademisi dan Masyarakat Umum.